

**LAPORAN AKHIR MAHASISWA
PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 5
TAHUN 2023**



Disusun Oleh:

Aisyah Labibah
1900003154

**LEMBAR VERIFIKASI
LAPORAN KKN KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 5**

SD NEGERI KLECO

AISYAH LABIBAH
1900003154

Laporan ini telah disusun sesuai format yang telah
ditentukan Program Kampus Mengajar 5

Yang memverifikasi
DPL KKN Universitas Ahmad Dahlan

Beni Suhendra Winarso S.E., M.Si.
NIY 60010371

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

2023

**LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
MAHASISWA**

Nama Kegiatan : Program Kampus Mengajar Angkatan 5 Tahun 2023

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Ahmad Dahlan

Mahasiswa

1. Nama Lengkap : Aisyah LABIBAH
2. NIM : 1900003154
3. NPSN Sekolah : 20509676
4. Sekolah Penugasan : SDN Kleco
5. Nama DPL : Vivi Rulviana, S.Pd., M.Pd.
6. Nama Koordinator PT: Fariz Setyawan, M.Pd.

Guru Pamong

Dosen Pembimbing Lapangan




Ida Ristiana, S.Pd

Vivi Rulviana, S.Pd., M.Pd.



Mengetahui/Menyetujui*


Muhammad Sayuti, M.Pd., M.Ed., Ph. D.
NIY 60080551

ISI LAPORAN

A. Hasil Analisis Kebutuhan Sekolah

Kegiatan kampus mengajar diawali dengan observasi sekolah yang telah ditentukan. Pada observasi di SD Negeri Kleco yang beralamat di Jl. Raya Kleco, RT 1, RW 1, dusun Kleco, kabupaten Magetan ini tidak terlalu jauh dari kota. Walau sekolah tidak terletak disamping jalan raya namun akses ke sekolah tidak sulit.

SD Negeri Kleco memiliki 6 ruang kelas, 1 ruang guru yang menjadi 1 dengan ruang tamu dan ruang kepala sekolah, memiliki 1 perpustakaan, 2 toilet siswa, 1 toilet guru. Siswa SD ini memiliki total 65 siswa yang terdiri dari 32 siswa laki-laki dan 33 siswa perempuan. Jumlah siswa tersebut telah dihitung dari jumlah siswa kelas dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. SD Negeri Kleco memiliki 6 guru yang terdiri dari 2 guru laki-laki dan 4 guru perempuan. Dalam pembelajaran SD Negeri Kleco menggunakan 2 kurikulum yaitu kelas 1,2,3,5, dan 6 yang masih menggunakan kurikulum 2013 dengan buku tematik dan buku LKS sebagai pendamping, lalu kelas 4 sudah menggunakan kurikulum merdeka. Kegiatan belajar mengajar di SD Negeri Kleco dimulai pukul 07.00 sampai dengan 10.30 bagi siswa kelas 1 dan 2, lalu siswa kelas 3 sampai 6 berakhir pada pukul 12.30. Secara garis besar, sekolah ini masih layak, tertata rapi dan selalu dijaga kebersihannya. Pada beberapa ruang kelas terdapat atap yang berlubang seperti kelas 2 dan 5 lalu kelas 3 yang menjadi 1 dengan gudang.

B. Perancangan Program

Perintah yang diturunkan dari Ditjen Dikti Kemendikbud mengamanatkan bahwa Program Kampus Mengajar terbagi menjadi 3 kategori yakni mengajar, administrasi dan adaptasi teknologi. Oleh karena itu, berdasarkan hasil analisis keadaan sekolah, kami menyusun rencana program sebagai berikut :

Program Kegiatan Mengajar Dalam program ini kami mengusulkan program, sebagai berikut:

1. Program Mengajar Literasi dan Numerasi

Program ini kami ajukan berdasarkan kondisi awal. Terdapat siswa kelas 1, 2, 3, 5, dan 6 yang belum lancar membaca. Bahkan pada kelas 5 terdapat anak

yang belum mampu menghafal alfabet. Mekanisme pembelajaran ini adalah memberikan bantuan belajar membaca, mengenal angka dengan beragam media pembelajaran yang telah kami buat yaitu papan pintar yang berisi hitung-hitungan dan monopoli pintar yang berisi pertanyaan seputar literasi. Kami juga membuat media jam dan spin roll untuk menambah keseruan dalam belajar. Program ini kami sisipkan pada kegiatan saat mengisi kelas yang kosong. Untuk kelas 1 dan 2, materi yang akan diajarkan adalah materi yang diamanahkan guru kelas ataupun melanjutkan materi yang sebelumnya.

2. Les Membaca

Pada program ini kami ajukan berdasarkan pada kondisi awal ditemui adanya siswa-siswa yang belum lancar membaca pada setiap jenjang kelas. Pada kelas 1 hampir seluruhnya masih belum lancar membaca, di kelas 2 masih terdapat 2 siswa yang belum lancar membaca. Di kelas 3 masih terdapat 1 siswa yang belum lancar membaca. Di kelas 4 masih ada 1 siswa yang belum lancar membaca. Dan di kelas 5 masih ada 1 siswa yang belum lancar membaca. Dan di kelas 6 ada 1 siswa yang belum lancar membaca. Dengan adanya program ini kami berharap adanya peningkatan kemampuan anak dalam membaca. Pelaksanaan les membaca dilakukan 10-15 menit sebelum pembelajaran dan sebelum jam pulang sekolah.

3. Penataan Perpustakaan

Program ini kami ajukan berdasarkan pada kondisi awal perpustakaan terbangkalai dan tidak ada yang mengurus. Koleksi buku yang ada di perpustakaan juga sudah ketinggalan zaman sehingga tidak menarik siswa untuk membaca. Penataan buku yang tidak rapi. Perpustakaan yang menjadi satu dengan tempat alat drum ban menghasilkan situasi yang tidak kondusif karena anak-anak lebih memilih bermain alat drum ban daripada membaca buku.

4. Pembiasaan Membaca Sebelum KBM

Program ini kami ajukan berdasarkan pada kondisi awal dimana kami melihat siswa yang tidak ada kegiatan literasi walau sudah tersedianya pojok baca. Buku yang ditempatkan di ruang pojok baca juga tidak tertata rapi. Kami mengusulkan proker ini agar kegiatan membaca diperpustakaan hidup kembali. Kami harap siswa menjadi gemar membaca dengan adanya proker ini.

5. Adaptasi Teknologi

Program ini kami ajukan untuk menunjang semangat dan motivasi para siswa dalam melakukan kegiatan belajar bagi kelas 2,3,4 dan 5. Kami membuat media pembelajaran yang kreatif dan inovatif dengan memanfaatkan aplikasi canva, quizziz, dan aplikasi wordwall dimana anak-anak dapat bermain sambil belajar. Anak-anak dimanjakan dengan media pembelajaran yang unik dan merangsang siswa untuk cepat tanggap dan paham dengan materi yang telah diajarkan. Kami juga mengajarkan siswa dalam penggunaan aplikasi canva. Kami ajarkan siswa untuk membuat poster dan membuat jawdal piket untuk ditempel dikelas masing masing.

6. Program Tambahan

a. Mading

Kegiatan ini kami ajukan karena papan madding terlihat tidak terurus dan kotor. Kami membuat lomba madding bagi kelas 4 dan 5 yang dibagi menjadi beberapa kelompok untuk membuat madding dengan sekreatif mungkin. Kami menentukan 3 tema madding yang bisa siswa buat yaitu kartini, pancasila dan sekolah. Pengerjaan madding dilakukan selama 1 bulan lebih lalu dikumpulkan. Setelah madding dibuat kami akan menyeleksi yang paling bagus dan berbobot, lalu madding yang terpilih akan diletakkan dipapan madding.

b. Lomba mewarnai dan Poster

Kegiatan ini kami ajukan agar siswa dapat mengembangkan kreatifitasnya sebaik mungkin. Lomba ini kami lakukan di hari sabtu yang memiliki sedikit kegiatan. Lomba mewarnai dilakukan di kelas 1, 2, dan 3 lomba poster kami lakukan di kelas 4 dan 5 dengan tema pahlawan dan belajar.

C. Program Administrasi Sekolah

Program ini bertujuan untuk ikut membantu adsminitrasi sekolah terutamanya pengelolaan perpustakaan. Program ini dapat berkolaborasi dengan siswa,Program – program kami yaitu : Penataan buku di perpustakaan Program ini dilakukan untu memudahkan siswa memilih buku untuk dibaca. Kemudian menghias perpustakaan agar menarik minat baca siswa. Kegiatan membersihkan perpustakaan setelah perpustakaan digunakan diperuntukan untuk seluruh siswa dan bergantian. Kami juga menterttinkan siswa jika

setelah membacabuku dikembalikan dan dirapikan kemudian sebelum masuk perpustakaan sepatu terlebih dahulu di lepas.

D. Mitra yang Terlibat dalam Penugasan Program Kampus Mengajar

Mitra yang sering terlibat dalam penugasan program kampus mengajar sebagai berikut:

1. Kepala sekolah sering mendukung dan memberikan saran akan program program yang akan kami laksanakan. Dan atas persetujuan kepala sekolah program kami berjalan dengan baik.
2. Guru pamong sering menghubungkan kami dengan guru guru lainnya. Guru pamong menyangkan hubungan baik kami dengan para guru yang lain. Beliau sering mengarahkan kami dalam berbagai kegiatan.
3. Wali kelas dan kami sering melakukan kolaborasi dalam menciptakan pembelajaran yang kreatif. Tidak jarang guru mengamanatkan kelas pada kami jika guru sedang ada acara ataupun rapat. Tak jarang juga kami dibantu oleh guru jika sedang ada kesulitan.

E. Pelaksanaan AKM Kelas dan Asesmen Murid

Kegiatan Pretest AKM kelas 5 dengan jumlah siswa 13 anak, 9 laki-laki dan 4 perempuan. Pelaksanaan AKM berjalan dengan cukup baik dan lancar. Berhubung belum tersediannya Pc/Leptop di sekolah siswa-siswa melaksanakan kegiatan dengan menggunakan gawai masing-masing. Pelaksanaan dilakukan dengan membaginya menjadi 2 sesi sesuai absen mereka walaupun saat penskoran terdapat kendala kami telah dapat menyelesaikannya. Walaupun ada beberapa kendala seperti sinyal yang sedikit susah dan aplikasi AKM yang terkadang eror tetapi kegiatan AKM kelas dan asesmen murid kelas 5 berjalan dengan lancar. Hasil dari AKM yang cukup memuaskan.

F. Implementasi Program

Kami telah melaksanakan sebagian besar dari program kerja yang kami buat yaitu:

1. Program Mengajar Literasi dan Numerasi

Pada program ini sudah kami laksanakan dengan baik. Sebelum mengajar kami juga sudah memastikan untuk mempelajari materi yang akan kami ajarkan dengan sebaik mungkin. Sebisa mungkin kami berikan media pembelajaran semenarik mungkin agar menarik perhatian mereka. Apalagi untuk anak kelas 1 dan 2 yang

duniannya masih dunia permainan. Media pembelajaran buat yang kreatif dan inovatif agar siswa lebih termotivasi dan tidak bosan saat jam pelajaran. Anak-anak yang antusias dalam pembelajaran yang kami ajarkan kerap kali meminta kepada guru wali agar diajar oleh kami lagi.

2. Les Membaca

Saat les membaca kami bekerja sama dengan guru wali untuk mengkondisikan anak-anak yang tertera pada jadwal les yang sudah disediakan. Terlihat perkembangan pada beberapa anak yang saat ini lebih lancar dan semangat untuk belajar membaca. Kami mengajarkan anak-anak dengan sabra sehingga anak-anak tidak merasa takut dan tertekan saat les membaca.

3. Penataan Perpustakaan

Perpustakaan menjadi tempat kami selama kempus mengajar berlangsung. Jadi hampir setiap hari kami membersihkan perpustakaan. Jika tidak mengajar kami akan menata perpustakaan. Kami urutkan sesuai dengan bidang ilmu masing-masing buku. Kami juga menghias perpustakaan secantik mungkin agar siswa merasa nyaman saat membaca di perpustakaan.

4. Pembiasaan Membaca Sebelum KBM

Program ini berjalan dengan baik. Buku yang anak-anak baca berasal dari perpustakaan. Setelah membaca buku yang mereka pilih mereka akan menuliskan kembali apa yang telah mereka baca. Anak-anak melakukan pembiasaan sesuai yang telah kami jadwalkan sebagai berikut:

- a. Selasa kelas 6
- b. Rabu kelas 5
- c. Kamis kelas 4
- d. Jumat kelas 3

5. Adaptasi Teknologi

Saya dan tim menyusun soal dan kami berikan dalam bentuk quizziz. Soal yang kami berikan memiliki nilai literasi dan numerasi. Tingkat kesulitan kami sesuaikan dengan AKM untuk mengasah pengetahuan siswa. Kami juga menggunakan aplikasi canva untuk melatih anak dalam membuat poster dan praktik siswa dalam merancang sendiri template jadwal piket kelas untuk kelas 4 dan 3.

6. Program tambahan

- a. Madding

Madding sekolah sudah lama tidak aktif sehingga bagi anak-anak ini adalah tugas yang menantang bagi mereka. Kami memberikan waktu yang lama yaitu 1 bulan untuk mereka mengerjakan madding. Kegiatan ini berjalan dengan lancar. Kami juga memberikan arahan-arahan yang membantu siswa dalam membuat madding.

b. Lomba Mewarnai dan Poster

Kegiatan lomba menggambar dan poster terlaksanakan dengan baik. Siswa kelas 1, 2, dan 3 yang melakukan lomba menggambar dengan baik. Ini juga melatih fokus pada siswa. Ada beberapa dari mereka juga menunjukkan teknik mewarnai yang bagus dan rapi walau masih kelas 2. Siswa kelas 4 dan 5 terlihat antusias dalam menggambar poster. Lomba ini melatih kreatifitas siswa. Dan hasil yang diberikan siswa cukup memuaskan.

G. Refleksi dan Evaluasi Implementasi Program

Kami mendapatkan banyak sekali pembelajaran melalui kegiatan kampus mengajar ini. Kami sangat berterimakasih kepada bapak dan ibu guru karena sudah menerima kami dan menyambut kami dengan baik. Seringkali kami dilibatkan dalam beberapa acara sekolah. Melalui kampus mengajar kami bisa mengetahui bagaimana kegiatan mengajar yang sebenarnya.

Kami juga banyak membantu bapak dan ibu guru seperti menggantikan kegiatan mengajar dikelas saat guru sedang arapat atau ada urusan lain. Tantangan tersendiri untuk kami menghadapi siswa dan siswa yang terkadang susah di atur apalagi untuk anak kelas 1 dan 2. Jalan tengah kami yaitu dengan mengajak mereka bercerita lalu disisipkan beberapa materi yang sedang kami bahas saat itu. Kami juga sering memberikan ice breaking karena tidak jarang juga siswa kehilangan focus dalam pembelajaran dan asik pada dunianya sendiri. Tapi kami tidak pernah menemukan siswa yang mengantuk saat kegiatan pembelajaran berlangsung adalah hal yang sangat kami apresiasi pada siswa. Yang kami sangat sayangkan adalah ada beberapa siswa yang mungkin memiliki pergaulan tidak lazim atau tidak dibatasi saat bermain di social media. Beberapa dari anak tersebut tidak jarang melontarkan hal-hal yang tidak sopan atau menggambarkan di meja. Kami memberi jalan tengah dengan menasihati secara lembut jika masih berulang kami berikan hukuman ringan dan kami laporkan kepada guru wali.

H. Deskripsi Kegiatan Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan dalam Penugasan Program Kampus Mengajar

Selama proses kegiatan kampus mengajar bu Vivi sebagai dosen pembimbing lapangan kami selalu kebersamai kami dalam berbagai kesempatan baik itu secara offline dan online. Beberapa kegiatan kami sebutkan sebagai berikut:

1. Acara Pelepasan Mahasiswa

Acara pelepasan mahasiswa yang dilakukan di kantor Dinas Pendidikan dan Olahraga kami ditemani oleh dosen pembimbing lapangan. Setelah acara pelepasan mahasiswa kami bersama dosen pembimbing lapangan menuju ke sekolah dimana kami sudah melakukan survey singkat sehari sebelum pelepasan. Sebagai perwakilan dari mahasiswa dosen menyampaikan kepada pihak sekolah tugas dan gambaran besar kegiatan apa saja yang akan kami lakukan saat kegiatan kampus mengajar berlangsung.

2. Kegiatan *Sharing Session*

Kegiatan sharing session ini berjalan dengan rutin dilakukan 1 minggu sekali. Kami banyak membahas mengenai kesulitan membuat lapran dan kesulitan saat melakukan kegiatan kampus mengajar disekolah. Dosen pembimbing lapangan kami dengan sabra memberikan kami saran dan jalan keluar dari masalah yang kami temui.

3. Monitoring Dosen Pembimbing Lapangan

Kegiatan monitoring dilaksanakan saat dosen mengunjungi kami sekolah. melihat dan memantau kegiatan keseharian yang kami lakukan disekolah. Dosen pembimbing menjembatani kami dengan sekolah agar kami beradaptasi dengan baik.

4. Penarikan Mahasiswa dari Sekolah

Acara penarikan sekolah ini juga dijadikan satu dengan acara perpisahan siswa kelas 6 bersamaan dengan gebyar p5 yang berisi pameran karya karya yang telah dibuat oleh siswa lain dari kelas 3 hingga kelas 5. Acara ini dilakukan diakhir penugasan kami sebagai anggota kampus mengajar 5. Setelah acara perpisahan ini kami akan kembali ke kampus masing masing.

I. Kesimpulan

Banyak sekali program yang dapat menunjang nilai akademik dan non-akademik mahasiswa salah satunya adalah program kampus mengajar yang diselenggarakan oleh kemendikbud. Kampus mengajar dibuka untuk mahasiswa dan

ditempatkan di seluruh pelosok Indonesia. Kampus mengajar memiliki spesifikasi sekolah yang dituju yaitu sekolah yang masih berakreditasi B, sekolah yang terpencil, atau sekolah yang masih membutuhkan bantuan tenaga pengajar. Kampus mengajar saat ini dilaksanakan selama 4 bulan lebih. Kegiatan kampus mengajar diawali dengan pembekalan yang dilaksanakan selama 1 bulan dari pertengahan bulan Januari sampai dengan pertengahan bulan Februari. Dan kampus mengajar dimulai dari bulan Februari akhir. Sebelum pelepasan mahasiswa akan berkumpul di kantor kemendikbud dan melakukan pelepasan dengan mahasiswa serta DPL secara bersama-sama.

Mahasiswa terutama bagi calon guru dilatih untuk dapat beradaptasi dan melakukan praktik langsung dalam kegiatan belajar mengajar. Mahasiswa di uji untuk dapat mengembangkan potensi siswa selama kegiatan kampus mengajar berlangsung. Melalui kegiatan kampus mengajar ini kami harap kami memberikan dampak yang bagus bagi siswa. Kami berharap siswa dan siswi termotivasi dan lebih bersemangat dalam belajar baik itu akademik maupun non-akademik.

J. Saran

Saran kami pemerintah dapat membantu untuk melengkapi fasilitas belajar disekolah agar siswa dapat belajar dengan maksimal. Tidak tersedianya fasilitas bisa mempengaruhi cara belajar siswa. Siswa jadi gagap teknologi dan menjadi terbelakang. Sumbangan buku buku untuk perpustakaan juga diperlukan karena saat penugasan kami melihat buku di SD Negeri Kleco belum diperbaru, bahkan ada buku sejak tahun 1880-an. Hal tersebut membuat membuat siswa rendah akan literasi karena ilmu sekian tahun juga selalu diperbarui ditakutkan ada beberapa informasi dalam buku tersebut yang saat ini sudah tidak lagi digunakan karena sudah diperbarui.

Lampiran

1. Dokumentasi implementasi program kerja

	<p>Pelaksanaan Pre Test AKM Kelas Pelaksanaan Pre Test AKM Kelas diikuti oleh kelas 5 yang berjumlah 13 siswa. Dilakukan menggunakan Ponsel siswa masing-masing dilakukan dengan 2 sesi secara bergantian. Pre Test AKM Kelas berkolaborasi dengan guru pamong, wali kelas, dan proktor sekolah</p>
	<p>Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah (FKKS) FKKS yang dilaksanakan dihadiri oleh mahasiswa, kepala sekolah, guru pamong, guru-guru kelas, dan dosen pembimbing lapangan. Kami menyampaikan program yang akan dilaksanakan di sekolah yang berkaitan mengenai literasi,numerasi,adaptasi teknologi,media pembelajaran dan kegiatan tambahan lainnya.</p>
	<p>Menata dan memilah buku yang ada di perpustakaan Program ini adalah kegiatan menata dan memilah buku sesuai dengan klasifikasi baik buku fiksi maupun non fiksi. Hal ini bertujuan agar siswa dapat memilih dan membaca buku sesuai dengan minat dan kesukaanya.</p>
	<p>Pembiasaan membaca buku di perpustakaan Kegiatan ini dilakukan sebelum pembelajaran dimulai untuk menambah pengetahuan dan wawasan siswa serta meningkatkan minat baca siswa baik di sekolah maupun di lingkungan.</p>
	<p>Kegiatan bercerita di kelas Program ini berkaitan dengan literasi yang dilakukan di dalam kelas bertujuan untuk meningkatkan percaya diri siswa dalam mengemukakan pendapatnya. Melatih ingatan siswa mengenai hal-hal yang telah dipelajari di kehidupan sehari-hari.</p>



Pembelajaran Literasi dengan Pembuatan mading

Program ini dibuat dari hasil siswa dalam berkelompok. Kegiatan ini dibuat berdasarkan materi yang telah dipelajari oleh siswa. Tujuannya dapat menambah kerja sama antar siswa dan meningkatkan kreativitas siswa.



Pembelajaran Literasi dengan monopoli pintar

Pembelajaran literasi menggunakan media pembelajaran monopoli yang dibuat dari kertas bekas dan dikreasikan oleh mahasiswa Kampus Mengajar. Di dalam monopoli ini terdapat tantangan yang harus diselesaikan siswa baik bercerita, membuat puisi, dsb. Pembelajaran ini dapat membuat siswa mendapatkan suasana baru dalam belajar.



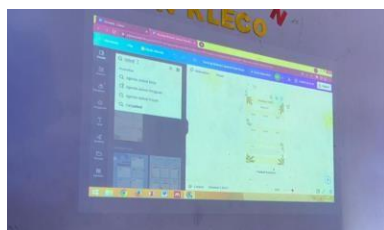
Pembelajaran Numerasi dengan Papan Perkalian

Pembelajaran numerasi menggunakan media Papan perkalian dibuat dengan kardus bekas dilapisi kertas manila. Hal ini dapat membuat siswa tidak jenuh karena mendapatkan hal baru dalam pembelajaran perkalian.




Pembelajaran Numerasi dengan Quiziz


Pembelajaran numerasi menggunakan permainan Quiziz yang berkaitan mengenai soal cerita dan penjumlahan. Tujuannya melatih kemampuan siswa dalam berhitung dan menyelesaikan soal dengan cepat.



Adaptasi Teknologi dengan pengenalan Canva

Program ini mengenalkan siswa mengenai aplikasi Canva dasar seperti pengenalan desain, teks dan animasi. Tujuannya agar siswa dapat mengenal aplikasi canva dan sebagai bekal siswa untuk jenjang kedepannya

	<p>Gerakan Literasi Sekolah dengan Membuat kutipan ditempelkan di dinding Kutipan dibuat oleh mahasiswa dan siswa yang menempelkan. Tujuannya untuk meningkatkan literasi di luar kelas</p>
---	--

	<p>Les tambahan Program ini dilaksanakan untuk siswa yang belum bisa membaca. Pelaksanaan kami buat seminggu sekali di perpustakaan.</p>
---	---

2. Dokumentasi kegiatan mahasiswa bersama DPL dan para pemangku kepentingan terkait (dinas pendidikan, kepala sekolah, guru/guru pamong)

	<p>Koordinasi ke dinas terkait Pertemuan yang dilakukan oleh kelompok mahasiswa bertemu dengan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Magetan untuk memohon izin untuk melaksanakan kegiatan kampus mengajar di Magetan dan pihak dinas menyambut baik kedatangan mahasiswa.</p>
	<p>Observasi Sekolah Kegiatan observasi sekolah bersama DPL dan pihak sekolah. Di dalam observasi tersebut, kami mencari informasi terkait sekolah untuk menentukan program kerja apa yang akan kami susun. Pihak sekolah juga menerima dan mendukung kegiatan program kerja kami.</p>



Kegiatan Sharing session

Kegiatan ini rutin dilakukan seminggu sekali untuk membahas perkembangan kegiatan dan proker yang telah kita lakukan. Permasalahan apa saja yang kita hadapi serta saran dan masukan dari dosen pembimbing lapangan dalam kinerja kami yang telah beliau lihat dari laporan mingguan.